

BAB IV

GAMBARAN UMUM RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH SUKOHARJO

4.1. Sejarah Pku Muhammadiyah Sukoharjo

Rumah sakit PKU Muhammadiyah Sukoharjo pada tahun ini sudah mulai di terapkan sistem pencatatan dan pengelolaan data namun pada tahun ini pun juga belum bisa berjalan dengan baik karena masih masa-masa transisi mengubah kebiasaan dokter, bidan, dan perawat yang sudah lama berjalan. Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Sukoharjo oleh Bupati Sukoharjo (Bapak Ir, Tedjo Sumito) diresmikan pada 4 Desember 1995, Kemudian tanggal 24 Maret 2009 berubah status badan hukum menjadi klinik rawat inap pelayanan medik dasar PKU Muhammadiyah Sukoharjo dengan SK DINKES Kabupaten Sukoharjo N0.01/KRIPMD/III/2009 , selanjutnya pada tanggal 18 November 2011 keluar surat ijin operasional sementara Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Sukoharjo hingga saat ini.

4.1.1. Visi, Misi, Tujuan dan Filsafat

Visi, Misi, Tujuan dan Filsafat Rumah Sakit PKU Muhammadiyah

Sukoharjo yaitu :

a. VISI

Terwujudnya Rumah Sakit pilihan yang islami dengan pelayanan kesehatan yang profesional, bermutu dan terjangkau.

b. Misi

1. Menjadikan Rumah Sakit yang bernuansa islami.
2. Meningkatkan pelayanan kesehatan

3. Menjadikan Rumah Sakit sebagai sarana dakwah dan ibadah
4. Meningkatkan terwujudnya karyawan yang sejahtera

c. Tujuan

1. Terwujudnya Rumah Sakit yang mengutamakan kaidah islam
2. Tercapainya pelayanan kesehatan
3. Terlaksananya dakwah islamiah yang sesuai tujuan

Muhammadiyah

4. Terwujudnya karyawan yang mandiri dan sejahtera.

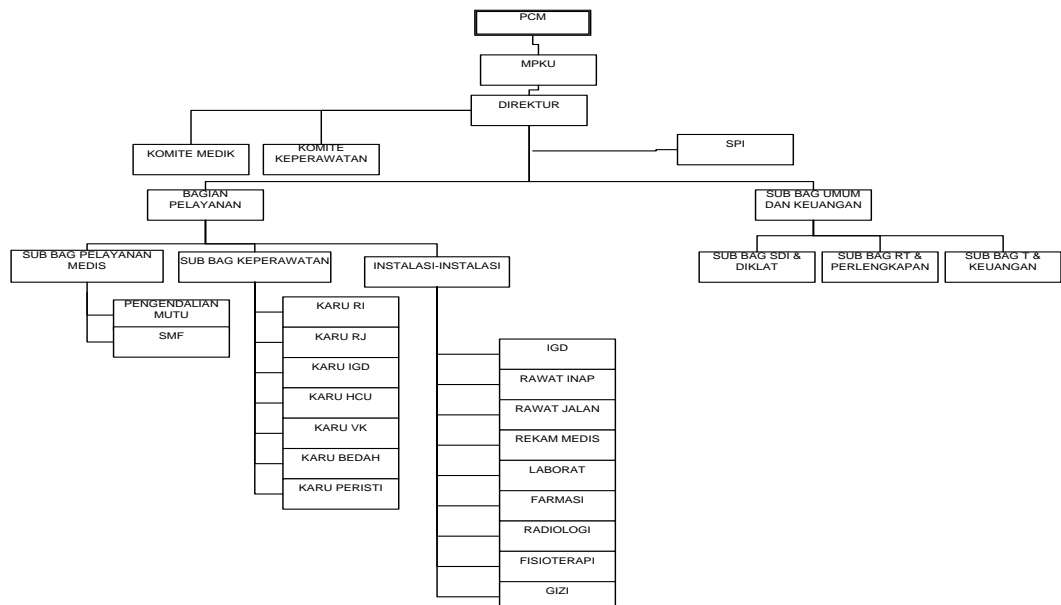
d. Motto

Kesembuhan datang dari Allah, kepuasan pasien kewajiban kami

e. Filsafat

Pelayanan yang islami dalam rangka mengharap ridho Allah.

4.2. Struktur Organisasi Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Sukoharjo



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Rs PKU Muhammadiyah Sukoharjo

4.3 Prosedur Seleksi Rekrutmen

1. Seleksi administrasi menggunakan SPK
2. Pemanggilan
3. Tes tertulis
4. Wawancara

Dalam proses wawancara seleksi karyawan khususnya perawat, Bagian Bintal (Budaya Organisasi Islam) di RS PKU Muhammadiyah Sukoharjo sangat memperhatikan hal-hal berikut yang akan berhubungan dengan pelaksanaan pelayanan islami:

- a. Kemahiran membaca Al Quran, ibadahnya sholat dan wudhu serta praktek zakat yaitu menghitung zakat.
- b. Kepribadian dan akhlak pelamar
- c. Pengetahuan agama seperti rukun iman.
- d. Penampilan berjilbab
- e. Cara bicara, cara pandang, bahasa tubuh
- f. Akidah yang dimiliki, jangan sampai memiliki akidah yang rusak seperti mengikuti aliran sesat.
- g. Tujuan bekerja yang bukan semata-mata karena uang.
- h. Dari Bagian Keperawatan, dalam wawancara lebih memfokuskan mengenai bagaimana kemampuan perawat dan minat tertentu dalam merawat pasien.

5. Tes keterampilan yang dilakukan selama 2 hari dimana calon perawat dikondisikan seperti situasi kerja yang kemudian akan mendapatkan rekomendasi oleh kepala ruangan
6. Setelah mendapat rekomendasi untuk diterima baru dilakukan tes kesehatan dan psikotes.

4.4 Sistem Rekrutmen Perawat Rs PKU Muhammadiyah Sukoharjo

Proses Rekrutmen Perawat Rs PKU Muhammadiyah Sukoharjo masih sangat manual yaitu database masih dalam bentuk kertas.

Proses Proses Rekrutmen Perawat berdasarkan kriteria seperti pada Tabel 4.1:

Tabel 4.1 Tabel Kriteria

No	Kriteria
1	Pendidikan
2	Umur
3	Pengalaman
4	IPK

4.5. Proses Seleksi yang Diusulkan

Proses yang diusulkan dalam proses seleksi Rekrutmen Perawat Rs PKU Muhammadiyah Sukoharjo adalah dengan metode *Multiple Attribute Decision Making (MADM)* dengan metode penyelesaian *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS)*. Penulis memilih menggunakan metode ini karena dibutuhkan prioritas Rekrutmen Perawat yang benar benar memenuhi setiap kriteria.

Dalam contoh perhitungan metode *Multiple Attribute Decision Making (MADM)* metode penyelesaian *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS)* ada 5 data kriteria dalam proses Rekrutmen Perawat. Data kriteria tersebut antara lain:

1. Pendidikan

Keterangan: semakin tinggi riwayat pendidikan, maka semakin tinggi tingkat kepentingannya, karena pendidikan berpengaruh langsung dengan kualitas perawat .

2. Umur

Keterangan: semakin muda umurnya, maka semakin tinggi tingkat kepentingannya, karena umur berpengaruh langsung dengan kinerja perawat sebagai *income* ketenagaan.

3. Pengalaman

Keterangan: semakin banyak pengalamannya , maka akan semakin tinggi kepentingannya, karena pengalaman berpengaruh langsung terhadap kinerja bagi calon perawat

4. IPK

Keterangan: Semakin tinggi nilai ipk , maka akan semakin tinggi kepentingannya , karena nilai IPK berpengaruh langsung dengan kualitas perawat

Penulis melakukan analisa dengan menghitung secara manual dengan menggunakan metode *Multiple Attribute Decision Making (MADM)* dengan menggunakan metode penyelesaian *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS)*. Aturan pembobotan dalam metode *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS)* adalah mengurutkan nilai kepentingan setiap kriteria istilahnya adalah nilai

prioritas kriteria. Semakin penting prioritas kriterianya maka bobot kriteria semakin besar dari bobot kriteria dibawahnya.

Sebelumnya akan dilakukan perbaikan bobot terlebih dahulu. Bobot awal dari kelima kriteria tersebut yaitu : Pendidikan, Umur, Pengalaman, dan IPK. Dimana bobot awal didapatkan dari penyebaran quisioner yang disebarkan kepada calon perawat.berikut hasil quisioner seperti pada Tabel 4.2 :

Tabel 4.2 Tabel Hasil Quisioner

Responden	Pendidikan	Umur	Pengalaman	Ipk	
1	2	4	4	2	
2	3	3	2	3	
3	3	3	2	4	
4	3	3	2	4	
5	3	3	2	4	
6	4	4	5	3	
7	4	4	4	4	
8	3	3	2	2	
9	3	3	2	2	
10	3	3	4	3	
11	4	4	4	3	
12	2	4	4	3	
13	4	3	2	3	
14	3	4	5	4	
15	3	5	4	5	
16	3	3	2	4	
17	4	3	4	4	
18	4	3	4	3	
19	2	3	1	3	
20	3	3	2	3	Total
Rata-Rata	3,15	3,4	3,05	3,3	12,9
Bobot	0,244186047	0,263565891	0,236434109	0,255813953	

Quisioner disebar kepada 20 responden. Didalam quisioner tersebut disetiap kriteria dibagi menjadi lima kategori yang mempunyai nilai masing-masing, yaitu nilai 5 untuk sangat penting, nilai 4 untuk penting, nilai 3 untuk cukup penting, nilai 2 untuk tidak penting dan yang terakhir nilai 1 untuk sangat tidak penting. Kemudian dirata-rata untuk setiap kriteria. Untuk menghitung bobot perhitungannya didapatkan dengan cara membagi angka 1 dengan total rata-rata kriteria, kemudian hasilnya dikalikan rata-rata tiap kriteria.

Kemudian hasil kuisioner yang telah diperoleh bobot dari masing-masing kriteria dimasukkan ke dalam suatu tabel kriteria yang akan mempermudah dalam perhitungan prioritas beserta bobot nilai dari masing-masing kriteria tersebut. Berikut tabel kriteria dapat dilihat pada tabel 4.3

Tabel 4.3 Tabel Kriteria Terbobot

No	Kriteria	Bobot
1	Pendidikan	0,244186047
2	Umur	0,263565891
3	Pengalaman	0,236434109
4	IPK	0,255813953

1. Pemberian Nilai Setiap Kriteria

Dengan melakukan pemberian nilai pada setiap setiap kriteria, dapat menggunakan bilangan dengan skala 1 - 5. Dari setiap bilangan tersebut memiliki nilai tersendiri.

1. Tabel 4.4 Kriteria Pendidikan

Pendidikan	Nilai
Sma	1
D1	2
D3	3
S1	4
S2	5

Keterangan :

1 = Sangat Tidak Penting 4 = Penting

2 = Tidak Penting 5 = Sangat Penting

3 = Cukup Penting

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pendidikan maka semakin besar nilai nya, dan semakin rendah pendidikan semakin rendah nilainya.

2. Tabel 4.5 Kriteria Umur

Umur	Nilai
<18	1
18-21	2
22-24	3
25-27	4
<=30	5

Keterangan :

1 = Sangat Tidak Penting 3 = Cukup Penting 5 = Sangat Penting

2 = Tidak Penting 4 = Penting

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa semakin tua umur maka semakin tinggi nilainya, dan semakin rendah umur semakin rendah nilainya.

3. Tabel 4.6 Kriteria Pengalaman

Pengalaman kerja	Nilai
3 bulan	1
6 bulan	2
9 bulan	3
1 tahun	4
2 tahun	5

Keterangan :

1 = Sangat Tidak Penting 4 = Penting

2 = Tidak Penting 5 = Sangat Penting

3 = Cukup Penting

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pengalaman maka semakin tinggi nilainya, dan semakin rendah pengalaman semakin rendah nilainya.

4. Tabel 4.7 Kriteria IPK

IPK	Nilai
<3.00	1
3.00 - 3.24	2
3.25 - 3.49	3
3.50 - 3.75	4
<=4.00	5

Keterangan :

1 = Sangat Tidak Penting 4 = Penting

2 = Tidak Penting 5 = Sangat Penting

3 = Cukup Penting

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi nilai IPK maka semakin tinggi nilainya, dan semakin rendah nilai IPK semakin rendah nilainya.

3. Menentukan Nilai Pada Tabel

Berdasarkan pada bobot masing-masing kategori kriteria, maka dapat di lihat hasil akar pangkat/kriteria seperti pada Tabel 4.9 nilai :

Tabel 4.9 Tabel Nilai

Nama	Pendidikan	Umur	Pengalaman	IPK
Sudarto	3	4	5	3
Dian setyaningrum	3	4	5	5
Sutrisno	3	4	5	2
Besus sudrajat	3	5	5	4
Witik suparmi	3	5	5	3
Eka triyana	3	3	5	4
Ibrahim mukhlas	3	3	5	3
Sri sukamsi	3	4	5	4
Pungkas joko	3	4	4	3
Wisnu sandi laksono	3	4	4	3
Kartini	3	4	5	3
Putri Desi r	4	5	5	2
Budi prawoto	3	3	4	3
Lina sari setyani	3	3	4	4
Ninik handayani	4	4	2	2
Hasil Kuadrat/criteria	149	239	318	164
Akar Hasil Kuadrat/Kriteria	12,20655562	15,45962483	17,8325545	12,80624847

4. Menentukan Tabel Ternormalisasi

Berdasarkan rumus 2 : 2,

Maka hasil tabel ternormalisasi dapat dilihat pada Tabel 4.10

Tabel 4.10 Tabel Ternormalisasi

Nama	Pendidikan	Umur	Pengalaman	IPK
Sudarto	0,245769576	0,258738491	0,280386077	0,234260643
Dian setyaningrum	0,245769576	0,258738491	0,280386077	0,390434405
Sutrisno	0,245769576	0,258738491	0,280386077	0,156173762
Besus sudrajat	0,245769576	0,323423114	0,280386077	0,312347524
Witik suparmi	0,245769576	0,323423114	0,280386077	0,234260643
Eka triyana	0,245769576	0,194053868	0,280386077	0,312347524
Ibrahim mukhlas	0,245769576	0,194053868	0,280386077	0,234260643
Sri sukamsi	0,245769576	0,258738491	0,280386077	0,312347524
Pungkas joko	0,245769576	0,258738491	0,224308862	0,234260643
Wisnu sandi laksono	0,245769576	0,258738491	0,224308862	0,234260643
Kartini	0,245769576	0,258738491	0,280386077	0,234260643
Putri Desi r	0,327692768	0,323423114	0,280386077	0,156173762
Budi prawoto	0,245769576	0,194053868	0,224308862	0,234260643
Lina sari setyani	0,245769576	0,194053868	0,224308862	0,312347524
Ninik handayani	0,327692768	0,258738491	0,112154431	0,156173762

5. Menentukan Bobot masing-masing Kriteria

Berdasarkan rumus 2 : 3,

Maka Bobot masing kriteria dapat dilihat pada Tabel 4.11:

Tabel 4.11 Tabel Terbobot

Nama	Pendidikan	Umur	Pengalaman	IPK
Sudarto	0,058984698	0,067272008	0,064488798	0,058565161
Dian setyaningrum	0,058984698	0,067272008	0,064488798	0,097608601
Sutrisno	0,058984698	0,067272008	0,064488798	0,03904344
Besus sudrajat	0,058984698	0,08409001	0,064488798	0,078086881
Witik suparmi	0,058984698	0,08409001	0,064488798	0,058565161
Eka triyana	0,058984698	0,050454006	0,064488798	0,078086881
Ibrahim mukhlas	0,058984698	0,050454006	0,064488798	0,058565161
Sri sukamsi	0,058984698	0,067272008	0,064488798	0,078086881
Pungkas joko	0,058984698	0,067272008	0,051591038	0,058565161
Wisnu sandi laksono	0,058984698	0,067272008	0,051591038	0,058565161
Kartini	0,058984698	0,067272008	0,064488798	0,058565161
Putri Desi r	0,078646264	0,08409001	0,064488798	0,03904344
Budi prawoto	0,058984698	0,050454006	0,051591038	0,058565161
Lina sari setyani	0,058984698	0,050454006	0,051591038	0,078086881
Ninik handayani	0,078646264	0,067272008	0,025795519	0,03904344

6. Menentukan Solusi Ideal Positif dan Solusi Ideal Negatif

Berdasarkan rumus 2: 4

Maka hasil Solusi ideal positif dan solusi ideal negative dapat dilihat pada Tabel 4.12 :

Tabel 4.12 Tabel Solusi Ideal Positif dan Solusi Ideal Negatif

	Pendidikan	Umur	Pengalaman	Ipk
Max	0,058984698	0,050454006	0,064488798	0,097608601
Min	0,078646264	0,08409001	0,025795519	0,03904344

7. Menentukan Jarak Ideal Positif dan Jarak Ideal Negatif

Berdasarkan rumus 2 : 5,

maka tabel untuk solusi ideal positif dapat dilihat pada Tabel 4.13 :

Tabel 4.13 Tabel Jarak Ideal Positif

D_1^+	0,042511592
D_2^+	0,016818002
D_3^+	0,06093212
D_4^+	0,038890594
D_5^+	0,051534173
D_6^+	0,01952172
D_7^+	0,03904344
D_8^+	0,025767087
D_9^+	0,044425079
D_{10}^+	0,044425079
D_{11}^+	0,042511592
D_{12}^+	0,070340856
D_{13}^+	0,041118639
D_{14}^+	0,023397644
D_{15}^+	0,07480956

Berdasarkan rumus 2 : 6,

maka tabel untuk solusi ideal negative dapat dilihat pada Tabel 4.14 :

Tabel 4.14 Tabel Jarak Ideal Negatif

D_1^-	0,050474645
D_2^-	0,07480956
D_3^-	0,046546667
D_4^-	0,058379253
D_5^-	0,047590383
D_6^-	0,067375945
D_7^-	0,058277142
D_8^-	0,060753456
D_9^-	0,04142377
D_{10}^-	0,04142377
D_{11}^-	0,050474645
D_{12}^-	0,038693279
D_{13}^-	0,05064054
D_{14}^-	0,060891354
D_{15}^-	0,016818002

8. Menentukan Kedekatan Relatif Terhadap Solusi Ideal

Berdasarkan rumus 2 : 7,

maka tabel untuk kedekatan relatif dapat dilihat pada Tabel 4.15 :

Tabel 4.15 Tabel Kedekatan Relatif

V_1	0,542818449
V_2	0,816452587
V_3	0,433077709
V_4	0,600178317
V_5	0,480106897
V_6	0,775348162
V_7	0,598816207
V_8	0,702185333
V_9	0,482519808
V_{10}	0,482519808
V_{11}	0,542818449
V_{12}	0,354873076
V_{13}	0,55188528
V_{14}	0,722411645
V_{15}	0,183547413

9. Melakukan Perangkingan

$$< V_2 < V_6 < V_{14} < V_8 < V_4 < V_7 < V_{13} < V_1 < V_{11} < V_9 < V_{10} < V_5 < V_3 < V_{12} < V_{15}$$